

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan ini sungguh mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan proses transportasi pengetahuan sulit untuk mewujudkan. Pendidikan merupakan hak dan kewajiban yang diterima oleh suatu individu. Dengan pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, dan jenjang hidupnya di kemudian hari. Apabila berbicara mengenai dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari belajar.

Menurut Thursan Hakim (dalam Hamdani, 2011:21) belajar, yaitu proses berubahnya suatu pribadi manusia yang mana perubahannya ditampakkan dengan tingkah laku yang berkualitas, diantaranya penaikan sikap, kebijakan, serta daya pikir yang berbeda. Akibat adanya latihan dan pengalaman lingkungan sekitar, apabila terjadi perubahan maka seseorang dianggap telah belajar sesuatu. Kegiatan ini dilaksanakan dalam proses belajar adalah pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan keterampilan berbahasa dan bersastra. Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbasis teks, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran (nalar). Keterampilan berbahasa setiap manusia merupakan kebutuhan mutlak karena bahasa adalah sebuah komunikasi yang terdiri dari penutur dan penyimak, dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut dipelajari secara terpadu dan berkaitan satu dengan lainnya. Dari keempat keterampilan tersebut yang diambil, yaitu keterampilan menulis sebagai pembahasan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis bukan hanya berperan penting dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga diperlukan dalam bidang akademik maupun non akademik. Terlebih lagi dalam pembelajaran menulis karya sastra. Belajar menulis karya sastra dapat melatih pikiran dan perasaan siswa dalam meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang kebahasaan.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Maksudnya, menulis merupakan kegiatan menulis untuk memproduksi tulisan sebagai media mengekspresi gagasan yang dimilikinya. Dalam menulis, penulis harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis diperoleh melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang mampu menyalurkan atau mempengaruhi masyarakat dengan menggunakan pemikiran ataupun gagasan yang ditulisnya. Menulis dapat dipergunakan untuk melaporkan/memberitahukan, dan mengutarakan pikirannya dengan jelas kedalam sebuah tulisan. Kejelasan ini bergantung pada empat hal, yaitu: (1) pikiran, (2) organisasi, (3) pemakaian kata-kata dan, (4) struktur kalimat. Keempat hal tersebut harus dikuasai oleh seseorang penulis agar maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit jika dibandingkan tiga keterampilan lainnya. Jika dibandingkan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan.

Pembelajaran keterampilan menulis harus dapat menghasilkan kegiatan yang aktif produktif. Ketika seseorang menulis, ide atau gagasan menjadi sangat penting untuk dikuasai. Selain itu, seorang penulis juga harus memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan yang telah dikuasai ke dalam suatu bentuk tulisan yang mudah dimengerti oleh orang lain. Kedua hal tersebut, yakni mempunyai ide atau gagasan yang baik dan cara penuangan ide ke dalam suatu tulisan menjadi alasan mengapa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Hal tersebut selaras dengan temuan

penulis bahwa terdapat kekurangan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMPN 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Banyak ragam menulis teks dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya, yaitu menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi termuat dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. Hal tersebut tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 SMP khususnya materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester kedua. Pada kompetensi dasar (KD) 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tertulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan dan kompetensi intinya (KI) yaitu menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur, pilihan kata, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan kemampuan menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020.

Salah satu ialah dalam menulis atau menyajikan teks eksplanasi. Siswa dituntut dapat menuangkan ide-ide secara singkat melalui sebuah cerita teks eksplanasi. Wawasan yang luas sangat dibutuhkan bagi siswa agar dapat menyusun teks eksplanasi secara tepat dan baik. Napitupulu (2010: 317) bahwa teks yang menerangkan terjadinya proses fenomena yang alamiah itu dikatakan teks eksplanasi. Teks eksplanasi digunakan untuk proses terjadinya sesuatu yang logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda. Sebuah pertanyaan terkait 'mengapa dan bagaimana' suatu fenomena terjadi itu asal dari teks eksplanasi.

Sebuah teks yang menjelaskan suatu kejadian fenomena alam, sosial dan lainnya itu disebut teks eksplanasi. Kosasih (2017: 129) bahwa teks eksplanasi ini merupakan teks yang menceritakan atau memaparkan suatu kejadian atau fenomena sesuai dengan urutan waktu atau proses kejadian. Teks eksplanasi juga harus dituliskan fakta-fakta yang nantinya akan dirangkai dengan pola kronologis yang terjadi dalam fenomena tersebut. Setiap pembuatan teks harus sama dengan struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Proses kegiatan belajar mengajar saat ini begitu memprihatinkan. Karena hanya sekedar menerangkan serta menyampaikan materi kepada siswa, tanpa mengetahui apakah pembelajaran yang disampaikan bisa diterima atau tidak. Pembelajaran yang dimonitori oleh guru yang kurang menarik terdapat pada siswa yang monoton sehingga faktor-faktor yang membuat siswa malas menjadi alasan siswa untuk tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Guru harus juga bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman-nyamannya agar siswa tidak tegang. Karena nyaman dalam proses belajar mengajar sangat berperan penting untuk menjaga konsentrasi siswa di kelas.

Pada kegiatan belajar mengajar media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran saat ini jarang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Dimana siswa hanya diberikan teori, sementara siswa jarang sekali mempraktikkan teori-teori tersebut. Padahal pemanfaatan media memiliki peran yang sangat penting terhadap tercapainya kualitas pembelajaran. Dengan

demikian, tercapainya suatu tujuan pembelajaran tidak lepas dengan yang namanya penggunaan media pembelajaran sebagai bagian dari proses belajar.

Media adalah suatu alat bantu dalam proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh guru atau alat bantu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemakaian media yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran maka mempunyai banyak manfaat diantaranya, banyak membantu keberhasilan proses pembelajaran mengajar seorang guru. Selain keberhasilan belajar juga dapat mendorong siswa untuk belajar. Sehingga bisa membantu siswa untuk mendapatkan informasi dan bisa mengembangkan pemahaman siswa.

Pemilihan media dapat membuat situasi belajar mengajar yang baik dan berkualitas sehingga siswa mempunyai sikap positif untuk menciptakan teks eksplanasi itu ada. Perubahan pengajaran itu penting dengan cara menambahkan sebuah media pembelajaran tertentu, yakni dengan memanfaatkan media roda putar sebagai pembelajaran dalam menulis pragraf eksplanasi. Siswa dapat mengekspresikan diri, pikiran serta ide-ide kreatifnya dengan bantuan media roda putar yang telah disiapkan oleh guru atau guru. Maka dari itu, media roda putar dirasa relevan oleh peneliti apabila digunakan dalam mengembangkan ide kreatif siswa.

Menurut Arsyad (2013: 80-93), terdapat lima jenis media berdasarkan penggunaannya, antara lain: (1) media berbasis manusia, (2) media berbasis

cetakan, (3) media berbasis visual, (4) media berbasis audio-visual, (5) media berbasis computer. Dari kelima jenis media tersebut terdapat fungsi yang berbeda dalam penerapan pembelajaran. Maka dari itu, media yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi, yaitu media berbasis visual yang mana secara umumnya bisa menyampaikan informasi secara teknik dan kreatif yang mana media berbasis visual ini menampilkan gambar serta tata letaknya jelas, sehingga penerima pesan dapat menerima dengan baik.

Roda putar adalah media yang berisikan gambar atau foto suatu peristiwa yang cara mainnya diputar terlebih dahulu yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda (Khairunnisa, 2017:2). Melalui roda putar siswa dapat mengamati dan mengungkapkan sesuatu atau kejadian mengenai visual yang didapat siswa ketika roda putarnya berhenti, kemudian siswa diminta menulis teks eksplanasi. Maka dari itu, media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami dan lebih mudah dalam menuliskan ke dalam paragraf eksplanasi. Dalam menulis paragraf eksplanasi siswa akan lebih mudah menulis sebuah paragraf eksplanasi dari gambar yang ada di media tersebut.

Media roda putar memiliki kelebihan, yaitu memberikan pesan yang nantinya dapat diterima oleh siswa lebih merata. Media roda putar apabila digunakan dalam menciptakan sebuah teks sangat bagus dan dapat melampaui keterbatasan ruang dan waktu serta realistis. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar pada Keterampilan menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020”. Peneliti

mencoba memanfaatkan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan yang telah diuraikan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar pada keterampilan menulis teks eksplanasi, terdapat dua manfaat, antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Khazanah tentang penggunaan media roda putar untuk kemampuan mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Sumbangan inovasi dan dorongan terhadap pembelajaran mengembangkan karangan teks eksplanasi dengan menggunakan media roda putar tematik sebagai bagian dari aktivitas keterampilan menulis.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan informasi dan kontribusi yang positif bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam melakukan proses pembelajaran atau bahan pertimbangan dalam menentukan media yang ingin digunakan untuk keterampilan menulis teks eksplanasi, sehingga dapat meningkatkan rasa tanggungjawab guru.
2. Bagi siswa, memberikan kemudahan dalam menuangkan ide, menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dengan adanya media pembelajaran roda putar dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, peneliti dapat memberikan gambaran dalam pemanfaatan media yang nyata/konkret dalam sebuah pembelajaran. Selain itu, dapat menambah wawasan dan inspirasi peneliti untuk menentukan media pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2015: 66), penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif oleh sebab itu berdasarkan rumus masalah yang diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Socah Bangkalan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti sebagai berikut:

1. Media merupakan sesuatu alat yang dapat dipergunakan saat proses pembelajaran buat menyampaikan suatu pesan dari guru kepada siswa, sehingga bisa menerima pesan yang disampaikan, bisa merangsang pemikirannya serta minat belajar siswa yang akhirnya proses belajar mengajar terjadi.
2. Media roda putar adalah media yang akan dipakai saat menulis teks eksplanasi, karena di dalamnya terdapat banyak foto tentang suatu kejadian yang nantinya akan merangsang siswa untuk membuat teks eksplanasi tersebut.

3. Menulis yaitu keterampilan dalam membuat sebuah karya dengan cara menuangkan ide pikiran kedalam tulisan.
4. Teks eksplanasi adalah teks menjelaskan tentang kejadian suatu fenomena alam, sosial, dan lainnya. Teks eksplanasi berawal dari suatu interogasi yang berkaitan dengan ‘mengapa dan bagaimana’ suatu kejadian itu terjadi.